

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sekilas tentang desa Handil Babirik. Desa Handil Babirik yang merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut, desa tersebut yang memiliki luas wilayahnya 141,00 km² yang terdiri dari 6 RT dan 3 Dusun dengan jumlah penduduk hampir mencapai 600 Kepala Keluarga 889 laki-laki 856 Perempuan.

Diantara wilayah desa tersebut masih banyak terjadi masalah terutama jalan desa yang sudah diaspal tetapi banyak jalan yang sudah berlubang dan retak , diantara wilayah RT 4 sampai RT 6 yang tembus menuju desa Bumi harapan, sepanjang kurang lebih 1 KM, sampai saat ini masih belum diaspal.

Penduduk Desa Handil Babirik yang berpenghasilan merupakan mayoritas dari para petani, yang dimana daerah termasuk lumbung padinya Tanah Laut, sedangkan desa tersebut daerah tadah hujan sehingga kebutuhan air bersih sangat dibutuhkan terutama saat musim kemarau, maka dengan ini kami selaku pemerintah Desa harus membuatkan sumur bor guna memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam menanggulangi masalah air.

Adapun Kelompok-kelompok yang ada di desa Handil Babirik, perlu bimbingan dan binaan agar mereka bisa berkembang seperti Karang Taruna,

LPM, PKK, Maulid Habsyi, dan kelompok lainnya, juga pemerintahan desa yang baru masih perlu pembinaan dan bimbingan.

Dalam wilayah pertanian belum banyak jalan alternatif yang dibuat, sehingga para petani masih terkendala untuk mengangkut hasil padi mereka ketika masa panen lahan masih basah bahkan Sebagian petani harus suka rela memikul dengan jarak yang lumayan untuk mengangkut hasil padi tersebut. Maka dengan demikian pemerintah harus membuatkan jalan usah tani wilayah mereka masing-masing. (Sumber Data Desa Handil Babirik , Januari 2022).

Batas Wilayah

Batas	Desa/kelurahan	Kecamatan
Sebelah utara	Handil Birayang Bawah	Bumi makmur
Sebelah selatan	Liang Anggang	Bati-bati
Sebelah timur	Kampung baru	Beruntung baru
Sebelah barat	Handil Gayam	Bumi makmur

Luas Wilayah

Luas pemukiman	195	ha / m2
Luas persawahan	575	ha / m2
Luas perkebunan	755	ha / m2
Luas kuburan	1	ha / m2
Luas pekarangan	70	ha / m2
Luas taman		ha / m2
Perkantoran	1	ha / m2
Luas prasarana umum lainnya	150	ha / m2
Total luas	1747	ha / m2

TANAH SAWAH	
Sawah irigasi teknis	 ha / m2

Sawah irigasi ½ teknis		ha / m2
Sawah tadah hujan		ha / m2
Sawah pasang surut	575	ha / m2
Total Luas	575	ha / m2

TANAH KERING		
Tegal / lading		ha / m2
Pemukiman	195	ha / m2
Pekarangan	70	ha / m2
Total luas	265	ha / m2

TANAH PERKEBUNAN		
Tanah perkebunan rakyat		ha / m2
Tanah perkebunan negara		ha / m2
Tanah perkebunan swasta	755	ha / m2
Tanah perkebunan perorangan		ha / m2
Total luas	755	ha / m2

Jumlah Masyarakat

Jumlah laki-laki	889	Orang
Jumlah perempuan	856	Orang
Jumlah total	1745	Orang
Jumlah kepala keluarga	416	KK
Kepadatan Penduduk		per km

Dari hasil Riset yang dilakukan oleh peneliti, peneliti melakukan observasi dan wawancara secara langsung kelapangan mendapatkan data dari 8 orang informan (para petani Padi) yang tersebar di Desa Handil Babirik Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut. Yang tidak lain adalah para petani padi.

Adapun data- yang sudah terkumpul yaitu :

Wawancara dengan kepala Desa

Nama : Amir Mahmud
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Usia : 46 tahun
 Pendidikan terakhir : SMA / Sederajat
 Pekerjaan : Kepala Desa
 Alamat : Desa Handil Babirik
 Agama : Islam
 Jumlah anggota keluarga : 4 Orang

Bapak Amir Mahmud menjabat sebagai kepala Desa Handil Babirik pada September 2021 yang mana masih sangat baru dan belum sampai 1 tahun menjabat, beliau tidak memiliki lahan pertanian padi, untuk masyarakat Desa Handil Babirik kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut Hampir mencapai 90% Berprofesi sebagai petani Padi, dan sekitar 75% Masyarakatnya dapat dikatakan mampu, sehingga dapat dikategorikan masyarakat mampu. Untuk bantuan dari pemerintah sendiri yang tersalurkan adalah alat bantu pertanian padi seperti traktor, mesin jundir penghancur tanah, mesin panen combine, pupuk subsidi, bibit padi, obat semprot pupuk, obat rumput dan alat penunjang pertanian lainnya. Adapun kegiatan yang pernah dilakukan dalam menunjang pendapatan masyarakat petani yaitu dengan penyuluhan tentang pertanian yang mengatasi masalah-masalah dibidang pertanian khusus padi. (Hasil Wawancara dengan Bapak Amir Mahmud pada tanggal 7 Februari

2022).

a. Deskripsi Data I

Nama	: Normansyah
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Usia	: 44 tahun
Pendidikan terakhir	: SMP / Sederajat
Pekerjaan	: Petani, Penangkap ikan
Alamat	: Desa Handil Babirik
Agama	: Islam
Jumlah anggota keluarga	: 4 Orang

Bapak Normansyah memulai terjun usaha bertani ketika masih SD yang berawal ketika ikut pergi bersama orang tua kesawah, dari situlah berlanjut menjadi pekerjaan sampai sekarang yang kira2 sudah menggeluti usaha bertani hampir 30 tahunan, beliau menuturkan alasan dibalik menggeluti usaha bertani yaitu faktor lingkungan yang bertempat tinggal didaerah persawahan yang otomatis kehidupan pertanian sudah mendarah daging bagi beliau, adapun untuk luas lahan yang dikelola pun masih terbilang sedikit yaitu hanya 35 borongan yang lahannya masih memiliki status sewa, menurut bapak normansyah modal awal ketika mengelola dari awal hingga dipanen hampir sekitar 5-7 jutaan dengan pengelolaan lahan yang dikerjakan sendiri, hanya sedikit menggunakan sistem upah yang bertujuan meminimalisir modal, dan memperbesar keuntungan hasil padi yang didapatkan diperkirakan kisaran 8 – 12

juta untuk lahan 35 borongan tersebut.

Dalam masalah penjualan padinya terbilang sangat mudah yang hanya sedikit kendala di masalah harga saja yg tidak sepakat antara penjualan dan pembeli, adapun harga jual padi yang bapak normansyah kelola ketika masa panen mencapai harga Rp 60 ribu Perbelik dan penjualan Harga tertinggi ketika ditahan adalah Rp 90 ribu perbeliknya. Dari hasil panen padi selalu disisipkan diawal untuk konsumsi agar cukup sampai masa panen yang akan datang, dan sisanya dijual untuk keperluan belanja rumah tangga, selain usaha bertani padi bapak normansyah hanya menggeluti usaha menangkap ikan yang bertujuan untuk konsumsi pribadi saja dan apabila ketika tangkapan ikan terbilang melimpah baru ditawarkan kepada tetangga sekitar dengan harga jual yang lumayan murah, menurut bapak normansyah kelebihan bertani padi tersebut terbukti dengan tersedianya pangan yang cukup untuk satu tahun kedepan, dan sangat jarang terjadinya gagal panen adapun kekurangannya Cuma perawatan saja yang memakan waktu cukup lama, adapun dari penghasilan bertani padi cukup untuk keperluan sehari - hari yang dimana untuk meminimalisir pengeluaran bapak normansyah beriniastif menanam sayuran hijau di samping lahan pertanian yang dimana dengan tujuan memangkas pengeluaran untuk membeli sayur, adapun untuk tanggungan dalam rumah tangga bapak normansyah hanya 3 orang yaitu istri dan 2 anak. Untuk Kendala dalam pertanian yang sering dialami bapak normansyah adalah masalah factor cuaca, hama penyakit sering menyerang tanaman padi, ketersediaan pupuk yang susah didapatkan dan sering terlambat datang dan ketika ada pupuk yang datang usia padi

sudah lewat masa pemupukan, dalam mengatasi masalah tersebut bapak normansyah berinisiatif memberi nutrisi kapur dan pupuk alami seperti kotoran ayam pada saat pengolahan lahan sebelum tanam agar lahan gembur dan mengatasi masalah padi ketika ditanam agar tidak menguning kekurangan nutrisi Adapun untuk bantuan pemerintah sendiri selama mengelola lahan hanya pernah dapat bibit itu pun bukan bibit unggul, yang menurut bapak normansyah sedikit kurang hasil panennya (Hasil Wawancara dengan Bapak Normansyah pada tanggal 20 Januari 2022).

b. Deskripsi Data II

Nama	: Fathurrahman
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Usia	: 39 tahun
Pendidikan terakhir	: SMA / Sederajat
Pekerjaan	: Petani, Tokoh Masyarakat
Alamat	: Desa Handil Babirik
Agama	: Islam
Jumlah anggota keluarga	: 5 Orang

Bapak fathurrahman awal terjun pada usaha bertani padi ketika mempunyai istri pada tahun 2005 yang dimana awal mula bertani dan berlanjut menjadi pekerjaan sampai sekarang yang kira-kira sudah menggeluti usaha bertani hampir 17 tahun yang menurut beliau masih pemula dalam bertani, untuk alasan sendiri dibalik menggeluti usaha bertani padi yaitu adanya lahan pertanian yang dipercayakan keluarga untuk

dikelola beliau, dan faktor lingkungan beliau di daerah pertanian. Adapun untuk lahan yang dikelola beliau terbilang banyak sekitar 60 borongan dengan status yang masih sewa yang hasilnya dibagi 3, 2 bahagian untuk pengelola Dan sisanya untuk yang punya lahan.

Untuk modalnya sendiri beliau menjelaskan modal awal mengelola sampai masa panen hampir sekitar 10- 14 juta dengan rincian bibit Rp 100.000 ribu, obat pertanian Rp 1000.000, pengolahan lahan Rp 1.800.000 , modal tanam Rp 3600.000, pupuk Rp 1.500.000 , perawatan lahan Rp 1000.000 dan upah panen Rp 3.500.000 dan lainnya. Dan Keuntungan yang didapatkan sendiri diperkirakan kisaran 15 – 20 juta dengan luas lahan 60 borongan tersebut, dalam Penjualan padinya pun sangat mudah dengan hanya lewat telpon pun bisa dan minimal jual pun bebas dengan banyak padinya yang dijual, hasil panen padinya sendiri 20% untuk dikonsumsi dan sisanya disimpan untuk dijual ketika harga padi sesuai keinginan, harga jual padi yang dikelola bapak fathurrahman ketika masa panen hanya tembus harga Rp 55 ribu Perbelik dan penjualan Harga tertinggi ketika ditahan adalah Rp 95 ribu perbeliknya. Selain usaha bertani padi kegiatan sehari- hari beliau adalah mengajar maulid habsyi, pemimpin zikran, jadi khatib jum'at dan guru TPA alqur'an dengan gaji padi sebagai upah yang diterima.

Menurut bapak fathurrahman kelebihan bertani padi sendiri sangat minim biaya, kita bisa mengelola lahan setiap waktu sesuai keinginan sendiri, dan pengelolaannya lahannya yang sangat mudah, adapun untuk kekurangannya sendiri

pendapatan dari bertani padi yang sangat datar saja jarang terjadi peningkatan hasil panen padi, untuk penghasilan dari bertani padi sendiri sangat cukup untuk berbelanja keperluan sehari-hari asalkan tidak untuk membeli misal, mobil, kendaraan, membeli rumah dll. tanggungan saat ini dalam rumah tangga pak fathurrahman ada 4 orang yaitu istri dan 3 anak. Kendala dalam pertanian yang pernah dialami bapak fathurrahman adalah masalah kurangnya pengalaman dalam bertani, cuaca yang sering kekurangan air pada lahan yang hanya mengandalkan air hujan untuk pengairan lahan yang ketika telat menanam padi maka ketika lahan mulai kering padi belum sampai umur dan berbuah maka menyebabkan berkurangnya hasil panen. Adapun Cara mengatasi masalah tersebut hanya dengan menyesuaikan masa tanam padi pada saat musim hujan, dan juga untuk mengatasi gagal panen maka diberi pupuk cair dengan cara disemprot agar pembuahan padi mendekati maksimal. Untuk bantuan pemerintah sendiri selama mengelola lahan yang pernah didapatkan bapak fathurrahman yaitu pupuk dan obat pertanian (Hasil Wawancara dengan Bapak Fathurrahman pada tanggal 20 Januari 2022).

c. Deskripsi Data III

Nama	: Bahrudin
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Usia	: 42 tahun
Pendidikan terakhir	: SMP / Sederajat
Pekerjaan	: Petani

Alamat : Desa Handil Babirik

Agama : Islam

Jumlah anggota keluarga : 6 Orang

Bapak bahrudin memulai usaha bertani padi sejak dini yakni ketika berusia 12 tahun dan masih mengenyam pendidikan Sekolah Dasar (SD) hingga berlanjut sampai saat ini yang kira-kira sudah menggeluti usaha bertani padi selama 30 tahunan, Beliau menuturkan alasan dibalik menggeluti usaha bertani karna hobi semenjak kecil dan mendarah daging sampai sekarang, untuk luas lahan yang beliau kelola pun terbilang banyak kira-kira 50 borongan yang lahannya milik pribadi. Untuk modal awal mengelola lahan sawah sampai masa panen hampir sekitar 6 - 10 juta dengan sistem 50% upah dan 50% menggarap sendiri. Untuk Keuntungan bertani padi sendiripun diperkirakan kira-kira 20 - 30 juta dari hasil garapan lahan sekitar 50 borongan tersebut, untuk Penjualan padinya sangat mudah terkecuali kualitas padi yang rusak maka sistem penjualan sedikit agak sulit dan menjadi terkendala masalah harga yang sangat murah. Dari hasil panen tersebut padinya disisipkan untuk konsumsi cukup sampai masa panen akan datang dan sisanya disimpan untuk dijual untuk keperluan sehari-hari ketika terjadi sesuatu yang mendadak. Untuk harga jual padi sendiri ketika masa panen hanya tembus harga Rp 50 ribu Perbelik dan penjualan Harga tertinggi ketika ditahan adalah Rp 90 ribu perbeliknya.

Bapak bahrudin sendiri hanya fokus menggeluti usaha bertani padi yang mana sudah menjadi kesenangan yang menyenangkan menurut beliau. Kelebihan dari

bertani padi sendiri kata beliau tidak perlu ambil pusing untuk keperluan pangan karena sudah tercukupinya keperluan dalam jangka waktu sampai bertemu masa panen berikutnya, dalam pengelolaanya pun sangat mudah bisa dilakukan sendiri. Untuk kendala sendiri mungkin hanya rumput yang sering tumbuh karna lahan milik beliau sebagian bertempat dilahan yang sedikit tinggi. Penghasilan dari bertani padi sangat memenuhi keperluan beliau bertahan hidup dengan tanggungan 5 orang, yaitu istri dan 4 anak. Kendala dalam pertanian yang dialami adalah masalah cuaca yang kadang sering kekeringan dan pernah juga terjadi banjir, hama penyakit, padi tidak berisi, hama burung, dan lainnya. Untuk kendala tersebut hanya Sebagian kendala yang masih belum teratasi antara lain masalah banjir untuk masalah lainnya bisa untuk mengatasinya. Beliau sering mendapatkan bantuan pemerintah selama mengelola lahan yang pernah didapat yaitu pupuk dan obat-obatan pertanian yang mana beliau ikut dalam organisasi kelompok petani yang ada didesa (Hasil Wawancara dengan Bapak Bahrudin pada tanggal 3 Februari 2022).

d. Deskripsi Data IV

Nama	: Salasiah
Jenis Kelamin	: perempuan
Usia	: 34 tahun
Pendidikan terakhir	: SD / Sederjat
Pekerjaan	: Petani, ibu rumah tangga
Alamat	: Desa Handil Babirik

Agama : Islam

Jumlah anggota keluarga : 4 Orang

Ibu salasih memulai terjun dibidang pertanian ketika beliau mulai remaja yang awal mualai ikut bersama orang tua dan masih berlanjut hingga saat ini yang kira-kira hampir 30 tahunan menjalaninya, Alasan beliau sendiri dibalik menggeluti usaha bertani adalah untuk meringankan beban suami beliau serta untuk memenuhi kebutuhan pangan, lahan yang dikelola beliau beserta suami beliau pun banyak kira-kira 22 borongan yang lahannya milik pribadi. Dalam masalah modal awal mengelola sampai masa panen Kisaran antara 2 - 4 juta dengan sistem menggarap sendiri. Untuk Keuntungan sendiri ketika panen diperkirakan mencapai 10- 15 juta dari hasil garapan sekitar 25 borongan tersebut.

Penjualan padinya sangat mudah dikarenakan beliau fokus menjual kepada satu orang saja dan Dari hasil panen padinya beliau sisipkan untuk dikonsumsi serta disimpan untuk keperluan sehari-hari. Untuk harga jual padi sendiri ketika masa panen hanya tembus harga Rp 55 ribu Perbelik dan penjualan Harga tertinggi ketika disimpan adalah Rp 85 ribu perbeliknya, Disamping jadi ibu rumah tangga beliau juga jadi buruh pertanian dadakan yang selalu siap ketika ada permintaan pengelolaan lahan pertanian milik orang lain. Kelebihan dari bertani padi sendiri kata beliau tidak diperuntukan hanya untuk laki-laki wanita pun bisa dengan mudah mengelola pertanian padi sedangkan kekurangannya adalah lahan pertanian yang jauh dari jalan utama sehingga ketika waktu pengelolaan sangat memakan waktu untuk sampai

kelahan beliau. Adapun dari penghasilan bertani padi untuk pemenuhan keperluan hidup masih pas-pasan untuk bertahan hidup dengan tanggungan 2 orang anak.

Adapun Kendala dalam pertanian yang dialami seperti akses lokasi pertanian yang jauh, jalan untuk pertanian masih terbatas, masalah cuaca, hama tikus, burung, kupu-kupu dan lain-lain. Sebagian kendala yang masih belum teratasi jalan pertanian yang masih belum ada sedangkan masalah lainnya sudah menemukan solusinya. Kata beliau belum pernah mendapatkan bantuan pemerintah tentang pertanian karena beliau tidak ikut serta dalam kelompok pertanian desa (Hasil Wawancara dengan Ibu Salasiah pada tanggal 3 Februari 2022).

e. Deskripsi Data V

Nama	: Annor
Jenis Kelamin	: laki-laki
Usia	: 50 tahun
Pendidikan terakhir	: SMP / Sederajat
Pekerjaan	: Petani,
Alamat	: Desa Handil Babirik
Agama	: Islam

Jumlah anggota keluarga: 6 Orang

Bapak Annor memulai usaha bertani padi semenjak masih kecil awal mulanya diajak untuk bantu orang tua dan berlanjut hingga saat ini, beliau menuturkan Alasan dibalik menjadi petani padi karena menurut beliau untuk sekarang terbilang sulit bagi

beliau mencari pekerjaan lain karena beliau hanya menguasai dibidang pertanian saja. Lahan yang dikelola beliau terbilang lumayan sekitar hampir 46 borongan walaupun lahannya sendiri masih berstatus sewa, untuk modal awal yang beliau keluarkan dalam mengelola sampai masa panen hampir sekitar 6 - 10 juta dengan sistem menggarap sekeluarga saja. Keuntungan sendiri terbilang lumayan diperkirakan sekitar 12- 15 juta dari hasil garapan sekitar 46 borongan tersebut, masalah dalam Penjualan padinya sangat mudah tidak memiliki kendala karena beliau selalu membibitkan padi unggul yang paling diminati.

Dari hasil panen padinya beliau sisipkan untuk sebagian konsumsi sisanya untuk dijual, masalah harga jual padi sendiri ketika masa panen hanya tembus harga Rp 60 ribu Perbelik dan penjualan Harga tertinggi ketika ditahan adalah Rp 95 ribu perbeliknya Disamping jadi petani bapak annor juga menyipkan waktu luang untuk jadi buruh pertanian padi. Untuk kelebihan dari bertani padi sendiri sangat minim biaya ketika dikerjakan sendiri sedangkan kekurangannya lahan pertanian padi adalah lahan yang kurang subur tanpa tambahan pupuk non organik. penghasilan dari bertani padi masih mencukupi kebutuhan rumah tangga dengan tanggungan 6 orang yaitu istri dan 5 anak, Kendala dalam pertanian yang dialami adalah masalah umur yang sudah mulai tua dan tenaga pun berkurang drastis, yang sering kurang, cuaca tidak menentu, dan hama penyakit yang sulit dikendalikan. Sebagian kendala yang masih belum teratasi hanya masalah kekeringan pada lahan sedangkan masalah lainnya sudah menemukan solusinya. Kata beliau belum pernah mendapatkan bantuan pemerintah karena beliau

tidak ikut dalam kelompok pertanian yang ada Di Desa (Hasil Wawancara dengan Bapak Annor pada tanggal 4 Februari 2022).

f. Deskripsi Data VI

Nama	: Jaidi anwari
Jenis Kelamin	: laki-laki
Usia	: 32 tahun
Pendidikan terakhir	: SMA / Sederjat
Pekerjaan	: Petani, Buruh Kilang Padi
Alamat	: Desa Handil Babirik
Agama	: Islam
Jumlah anggota keluarga:	6 Orang

Bapak jaidi anwari memulai usaha bertani pada tahun 2005 ketika mulai remaja awal mulanya karena merasa sudah sepantasnya berbakti dengan orang tua karena sudah berumur masih mengurus sawah sejak itulah pak jaidi Anwari mulai terjun dibidang pertanian dan berkelanjutan sampai sekarang, Alasan beliau dibalik menggeluti usaha bertani karena ingin membantu orang tua dan melanjutkan tradisi pertanian padi, dan beliau juga ingin menjadi petani melenial, untuk lahan yang dikelola pun banyak lumayan sekitar 20 borongan yang lahannya sendiri masih berstatus sewa, untuk modal awal mengelola sampai masa panen beliau mengeluarkan modal hampir sekitar 3 – 5 juta dengan lahan menggarap lahan sendiri, Keuntungan sendiri diperkirakan 7 - 9 juta dari hasil garapan sekitar 20 borongan tersebut.

Untuk Penjualan padinya sangat mudah tidak terkendala karena, dan beliau pun sudah memiliki pembeli langganan yang apabila ingin menjual tinggal telpon lewat handphone pun bisa, Dari hasil panen padinya selalu sisipkan diawal untuk konsumsi sisanya untuk dijual untuk kemaslahatan ekonomi keluarga, Adapun harga jual padi yang dikelola ketika masa panen hanya tembus harga Rp 50 ribu Perbelik dan penjualan Harga tertinggi ketika disimpan adalah Rp 90 ribu perbeliknya, Disamping jadi petani bapak jaidi anwari juga menyisipkan waktu luang untuk jadi buruh kilang padi yang mana hanya untuk memenuhi uang rokok beliau, adapun kelebihan dari bertani padi sendiri dapat dinikmati ketika beras yang yang beliau siapkan cukup untuk makan satu keluarga dalam satu tahun kedepan, biaya bisa diminimalisir ketika dikerjakan sendiri sedangkan kekurangannya dalam bertani padi adalah perawatan lahan yang lama harus punya kesabaran agar bisa menikmati hasilnya.

Adapun untuk penghasilan dari bertani padi sendiri masih mencukupi kebutuhan rumah tangga dengan tanggungan 5 orang yaitu ibu dan 4 adek, Kendala dalam pertanian yang dialami adalah masalah lahan yang masih terbilang sangat sedikit, modal yang sering kekurangan, cuaca, hama tikus, burung, kupu-kupu dan lain-lain. Sebagian kendala yang masih belum teratasi hanya banjir dan kekeringan sedangkan masalah lainnya sudah menemukan solusinya. Untuk bantuan dari pemerintah sendiri dibidang pertanian padi beliau sering mendapatkan bantuan pemerintah dibidang pertanian Karena beliau ikut berpartisipasi dalam kelompok pertanian (Hasil Wawancara dengan Bapak Jaidi Anwari pada tanggal 7 Februari

2022).

g. Deskripsi Data VII

Nama	: Fahmi
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Usia	: 39 tahun
Pendidikan terakhir	: SD / Sederajat
Pekerjaan	: Petani
Alamat	: Desa Handil Babirik
Agama	: Islam
Jumlah Anggota Keluarga	: 4 Orang

Bapak Fahmi memulai uaha bertani padi sekitar tahun 2000 awal mulanya hanya mencari ikan kesawah, ketika berada disawah beliau mencoba untuk ikut bertani padi dan berkelanjutanlah sampai sekarang, adapun alasan beliau dibalik menggeluti usaha bertani karena dari usaha pertanianlah beliau bisa melanjutkan hidup dan bekerja sampai sekarang, adapun luas lahan yang dikelola pun sedikit sekitar 18 borongan saja yang lahannya sendiri masih bukan milik beliau dan masih berstatus sewa, modal awal mengelola sampai masa panen hampir sekitar 2 - 4 juta dengan sistem menggarap sendiri saja Keuntungan sendiri diperkirakan 7- 10 juta dari hasil garapan 18 borongan tersebut , Penjualan padinya mudah karena padi dari hasil panen beliau dapat dikatakan berkualitas dan layak untuk dijual dipasaran serta banyak peminatnya, Dari hasil panen padinya beliau sisipkan 50% untuk Konsumsi 50% sisanya untuk dijual,

adapun harga jual padi beliau ketika masa panen hanya tembus harga Rp 60 ribu Perbelik dan penjualan Harga tertinggi ketika ditahan adalah Rp 90 ribu perbeliknya.

Selain jadi petani bapak fahmi menjadi buruh pertanian dilahan milik orang lain, untuk kelebihan dari bertani padi sendiri menurut beliau sangat minim biaya ketika dikerjakan sendiri sedangkan kekurangannya lahan pertanian padi adalah lahan yang sering kekurangan air karena lahan milik beliau sedikit tinggi dari lahan milik orang lain, adapun penghasilan dari bertani padi masih belum mencukupi kebutuhan rumah tangga beliau, dengan tanggungan 3 orang yaitu istri dan 2 anak, Kendala dalam pertanian yang dialami adalah masalah penghasilan yang sering kekurangan, kekeringan pada lahan , pupuk subsidi yang terbatas dan lain-lain. Sebagian kendala yang masih belum teratasi hanya banjir dan kekeringan sedangkan masalah lainnya sudah menemukan solusinya Kata beliau belum pernah mendapatkan bantuan pemerintah karena beliau tidak ikut dalam kelompok pertanian desa (Hasil Wawancara dengan Bapak Fahmi Pada Tanggal 10 Februari 2022).

Tabel 1.1
Data Informan yang dilakukan Wawancara

Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pekerjaan
Amir Mahmud	Laki-laki	46 Tahun	Kepala Desa
Normansyah	Laki-laki	44 Tahun	Petani,
Fathurrahman	Laki-laki	39 Tahun	Tokoh Masyarakat, petani
Bahrudin	Laki-laki	42 Tahun	Petani

Salasiah	Perempuan	34 Tahun	Petani, ibu rumah tangga
Annor	Laki-laki	50 Tahun	Petani
Jaidi Anwari	Laki-laki	32 Tahun	Petani, Buruh Kilang Padi
Fahmi	Laki-laki	39 Tahun	Petani

Sumber : Diolah Hasan Baihaqi, April 2022

Tabel 1.2
Kepemilikan Lahan pertanian padi

No	Nama	Luas Lahan	Status Kepemilikan Lahan
1	Normansyah	35 borongan	Sewa
2	Fathurrahman	60 borongan	Sewa
3	Bahrudin	50 borongan	Pribadi
4	Salasiah	22 borongan	Pribadi
5	Annor	46 borongan	Sewa
6	Jaidi Anwari	20 borongan	Sewa
7	Fahmi	18 borongan	Sewa

Sumber : Diolah Hasan Baihaqi, April 2022

Tabel 1.3
Hasil Wawancara Bersama Kepala Desa Handil Babirik

Informan	Awal menjabat	Masyarakat petani padi	Yang dapat dikatakan mampu	Kegiatan penunjang pertanian
----------	---------------	------------------------	----------------------------	------------------------------

Amir Mahmud	September 2021	Hampir mencapai 90%	Mencapai 75%	Penyuluhan tentang bagaimana peningkatan hasil pertanian
----------------	-------------------	---------------------------	-----------------	--

Tabel 1.4
Hasil Wawancara Bersama 7 Informan Petani Padi Di Desa Handil Babirik

Informan	Awal Bertani	Modal Bertani Padi	Kendala Bertani Padi	Keuntungan Bertani Padi	pemenuhan keperluan sehari- hari
Normansyah	1992	3-5 juta	Hama penyakit, Faktor cuaca, Pupuk sulit didapatkan	7-9 juta	Terpenuhi
Fathurrahman	2005	10-14 juta	Faktor cuaca, kurangnya pengalaman bertani padi,	15-20 juta	Terpenuhi
Bahrudin	1992	6-10 juta	Faktor cuaca, hama penyakit,	20-30 juta	Terpenuhi

Salasiah	1992	2-4 juta	Lokasi pertanian cukup jauh, Faktor cuaca, hama penyakit	10- 15 juta	Terpenuhi
Annor	1980	6-10 juta	umur, Faktor cuaca, hama penyakit	12-15 juta	Terpenuhi
Jaidi Anwari	2005	3-5 juta	Kurangnya Modal,kurang nya pertanian lahan Faktor cuaca, hama	7-9 juta	Terpenuhi
Fahmi	2000	2-4 juta	Kurangnya pendapatan, Faktor cuaca, hama penyakit, keterlambatan	7-10 juta	Tidak terpenuhi

			pupuk		
--	--	--	-------	--	--

Sumber : Diolah Hasan Baihaqi, April 2022

B. Analisis data dan Hasil Penelitian

1. Peranan Usaha pertanian dalam memenuhi Kebutuhan Hidup Masyarakat

Desa Handil Babirik Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut

Sampai saat ini beras merupakan komoditas yang paling banyak diminati dan strategis dalam ekonomi khususnya di Indonesia. Hal itu disebabkan beras merupakan makanan pokok yang sebagian besar rakyat Indonesia yang merupakan negara yang memiliki tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap beras, maka peranan pertanian padi sangat diperlukan untuk keberlangsungan kehidupan rakyat di Indonesia. Dalam Kehidupan seperti saat ini setiap manusia dituntut untuk bekerja guna memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dengan bekerja seseorang akan menghasilkan uang, dengan uang tersebut seseorang dapat membelanjakan segala kebutuhan sehari-hari hingga akhirnya ia dapat bertahan hidup. Islam adalah agama yang memberikan petunjuk yang benar kepada umatnya untuk melakukan pekerjaan dengan baik dan benar agar tidak menyalahi aturan. Peranan Usaha dalam pandangan Islam sangat penting dalam konteks untuk memberikan anjuran agar bisa melakukan suatu pekerjaan yang Profesional. Sebagaimana di antara tujuan dari agama Islam adalah untuk menghantarkan umatnya untuk hidup bahagia di dunia dan akhirat.

Islam juga sangat menganjurkan manusia untuk bekerja dengan kerja keras,

rajin, mengoptimalkan kemampuan yang dimilikinya dan sesuai kemampuannya dengan niat yang ikhlas tidak untuk mencari keuntungan semata tetapi untuk memikirkan kebaikan bagi orang lain dan tentunya untuk mencari rezeki yang halal.

Menurut imam Syaibani Kerja Merupakan usaha mendapatkan uang atau harga dengan cara halal. Tenaga kerja dalam islam adalah segala usaha dan ikhtiar yang dilakukan oleh anggota badan atau pikiran untuk mendapatkan imbalan yang pantas. Islam mendorong umatnya untuk bekerja dan memproduksi, bahkan menjadikannya sebagai sebuah kewajiban terhadap orang-orang yang mampu, lebih dari itu Allah akan memberi balasan yang setimpal yang sesuai dengan amal/kerjanya (Huda. 2009. hal. 227-228).

Setiap aktivitas ekonomi tidak terlepas dari aturan-aturan yang berlandaskan aturan islam. Sesuai dengan tujuan utama dari perkebunan adalah untuk memperoleh kemaslahatan. Hal tersebut bertujuan untuk mengarahkan manusia agar terhindar dari berbuat kerusakan karena tujuan dari aktivitas ekonomi sebenarnya tidak untuk mencari keuntungan sebenar-benarnya tetapi yang lebih utama adalah untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam usaha mencapai kemakmuran dan memperoleh kesejahteraan dunia dan akhirat

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan cara wawancara dan observasi kepada beberapa responden yaitu berjumlah 8 orang responden untuk mengetahui perananan pertanian padi di masyarakat desa handil babirik dalam pemenuhan kebutuhan hidup mereka. Dari 8 responden tersebut sudah terlihat

Perananan pertanian dalam rangka memenuhi keperluan ekonomi mereka tercukupi.

Dari penulis untuk para Responden atau petani Padi yang ada di Desa Handil Babirik Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut Penulis mengharapkan agar adanya pemikiran untuk mengembangkan hasil dari bertani padi sebagai olahan makan atau jananan yang berbahan dasar dari tepung beras yang semoga bisa diwujudkan dan menjadi salah satu mata pencaharian serta ciri Khas olahan makanan Daerah yang memiliki nilai pendapatan yang tinggi dan tidak menutup kemungkinan pekerjaan ini bisa menjadi pembuka pekerjaan bagi para pengangguran yang masih ingin bekerja.

Berdasarkan hasil wawancara bersama 8 orang responden maka peneliti dapat menganalisis bagaimana perananan usaha pertanian yang dilakukan oleh para petani itu dapat memenuhi keperluan sehari-hari yang dilakukan oleh para petani yang berada di Desa Handil Babirik. wawancara kepada 8 responden di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa peranan pertanian padi menjadi mata pencaharian yang memberikan pendapatan yang cukup dalam pemenuhan keperluan kehidupan sehari-hari bisa terpenuhi jika lahan yang dikelola minimal 20 borongan dan bisa menjadi usaha menetap bagi para petani padi dan tidak menutup kemungkinan akan menjadi penolong bagi para pengangguran yang berada di Desa Handil Babirik Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut.

2. Kendala Apa Saja Yang Terjadi Dalam Melaksanakan Usaha Pertanian

Padi Didesa Handil Babirik

Dalam Kehidupan pada saat sekarang, setiap manusia dituntut untuk bekerja

guna memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dengan bekerja seseorang akan menghasilkan uang, dengan uang tersebut seseorang dapat membelanjakan segala kebutuhan sehari-hari hingga akhirnya ia dapat bertahan hidup. Islam adalah agama yang memberikan petunjuk yang benar kepada umatnya untuk melakukan pekerjaan dengan baik dan benar agar tidak menyalahi aturan. Motivasi kerja dalam pandangan islam sangat penting dalam konteks untuk memberikan daya semangat agar bisa melakukan suatu pekerjaan yang Profesional. Sebagaimana di antara tujuan dari agama islam adalah untuk menghantarkan umatnya untuk hidup bahagia di dunia dan akhirat.

Untuk mencari rezeki yang halal Allah Berfirman dalam Q.S Hud/11:16

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا ۖ كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ

Artinya: “Dan tidak ada suatu binatang melata pun di bumi melainkan Allah-lah yang memberi rezekinya, dan Dia mengetahui tempat berdiam binatang itu dan tempat penyimpanannya. Semuanya tertulis dalam Kitab yang nyata.”(Q.S Hud/11:16)

Islam juga sangat menganjurkan manusia untuk bekerja dengan kerja keras, rajin, mengoptimalkan kemampuan yang dimilikinya dan sesuai kemampuannya dengan niat yang ikhlas tidak untuk mencari keuntungan semata tetapi untuk memikirkan kebaikan bagi orang lain dan tentunya untuk mencari rezeki yang halal. Menurut imam Syaibani Kerja Merupakan usaha mendapatkan uang atau harga dengan cara halal. Tenaga kerja dalam islam adalah segala usaha dan ikhtiar yang dilakukan oleh anggota badan atau pikiran untuk mendapatkan imbalan yang pantas. Islam mendorong umatnya untuk bekerja dan memproduksi, bahkan menjadikannya

sebagai sebuah kewajiban terhadap orang-orang yang mampu, lebih dari itu Allah akan memberi balasan yang setimpal yang sesuai dengan amal/kerjanya (Huda. 2009. hal. 227-228).

Untuk mencari rezeki yang halal Allah Berfirman dalam Q.S Al-Baqarah/2:168

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

Artinya: “Hai sekalian manusia, Makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu”. (Q.S Al-Baqarah/2:168)

Nabi Muhammad SAW juga mengingatkan agar kita bekerja secara halal.

“Orang yang paling rugi di hari kiamat kelak adalah orang yang mencari harta secara tidak halal, sehingga menyebabkan ia masuk neraka”. (HR. Bukhari)

Setiap aktivitas ekonomi tidak terlepas dari aturan-aturan yang berlandaskan aturan islam. Sesuai dengan tujuan utama dari perkebunan adalah untuk memperoleh kemaslahatan. Hal tersebut bertujuan untuk mengarahkan manusia agar terhindar dari berbuat kerusakan karena tujuan dari aktivitas ekonomi sebenarnya tidak untuk mencari keuntungan sebenar-benarnya tetapi yang lebih utama adalah untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam usaha mencapai kemakmuran dan memperoleh kesejahteraan dunia dan akhirat.

Pendapatan dalam islam terdapat parameter *al-falah*. *Falah* adalah kesejahteraan yang hakiki, kesejahteraan yang sebenar-benarnya, dimana komponen-komponen

ruhaniah masuk kedalam pengertian falah ini(Ackley. 1961. hlm. 3). Ekonomi islam dalam arti sebuah sistem ekonomi atau *midhom al-iqthisad* merupakan sebuah sistem yang dapat mengantarkan umat manusia kepada *falah*. *Al-falah* dalam pengertian islam mengacu kepada konsep islam tentang manusia itu sendiri (Sudarsono. 2004. hal. 45).

“*Bekerja mencari yang halal itu suatu kewajiban sesudah kewajiban beribadah*” (HR. Thabrani dan Baihaqi).

Seperti firman Allah SWT dalam Q.S Al-A’raf/7:56

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

”Dan janganlah membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik”. (Q.S Al-A’raf/7:56)

Diatas semua nilai dan prinsip yang telah diuraikan di atas, dibangunlah konsep yang memayungi kesemuanya, yakni konsep akhlak. Akhlak menempati posisi puncak, karena inilah yang menjadi tujuan Islam dan dakwah para Nabi, yakni pelaku ekonomi dan bisnis dalam melakukan aktivitasnya (Karim. 2012. hal. 33-34).

a. Faktor Internal

- 1). Umur, merupakan faktor yang dapat mempengaruhi motivasi petaniseperti mempengaruhi kemampuan fisik dan kinerja petani dalam menjalankan usaha sebagai petani nanas. Pada umumnya petani yang berumur muda dan sehat lebih cepat menerima hal-hal baru yang dianjurkan oleh orang lain yang lebih berpengalaman di bidang usahatani karena mereka lebih berani menanggung resiko. Petani yang relatif lebih tua, memiliki banyak pengalaman gagal yang

telah dirasakannya, lalu dari pengalaman itu dia sangat berhati-hati dalam bertindak. Dalam hal ini, dia lebih banyak mempertimbangkan untung dan rugi dari apa yang dilakukannya.

2). Pendapatan. Petani yang mempunyai tingkat pendapatan lebih tinggi atau lebih banyak memiliki lahan akan mempunyai kesempatan yang lebih lagi untuk lebih mengembangkan usahatannya, dia bisa menambah pupuk untuk perawatan lahannya dan bibit yang lebih bagus untuk di tanamnya lagi dari pada yang berpendapatan rendah. Bagi petani yang mempunyai pendapatan lebih kecil atau yang mempunyai lahan lebih sedikit tentu tidak berani untuk mengambil resiko atau karena keterbatasan modal.

3) Pendidikan. Pendidikan ini adalah salah satu faktor yang nyata-nyata mempengaruhi motivasi petani kedepannya. Petani yang berpendidikan lebih tinggi akan beda dengan petani yang berpendidikan bisa dibilang rendah, faktanya bisa kita lihat dari petani-petani yang sudah ada dan dari hasil wawancara dan observasi kepada responden juga. Para petani itu akan lebih cenderung mengerjakan yang sudah ada atau mempertahankan pola-pola yang sudah ada, maksudnya cara dalam hal baik itu penanaman, perawatan, ataupun pemasarannya merekabiasanya lebih mempertahankan yang sudah pasti dan yang telah mereka dapatkan hasilnya. Adanya hal baru atau pengembangan itu pasti akan dianggap sebagai sesuatu hal yang tidak pasti dan mengandung resiko. Biasanya para petani ini akan melakukan hal

baru jika hal baru itu sudah ada jaminan akan membawa hasil yang lebih baik bagi para petani.

- 4) Pengalaman berusaha tani. Pengalaman berusaha tani ini dapat menentukan berhasil tidaknya seorang petani dalam mengelola usaha taninya. Karena dari pengalaman itu lah seorang petani dapat mengambil pelajaran apa yang pernah terjadi baik itu dari kegagalan dan kesuksesan seorang petani dan dapat menjadi petunjuk dalam melakukan kegiatan selanjutnya. Dari pengalaman berusaha tani Yang memungkinkan petani dapat mengubah metodenya dalam bertani dan menambah penghasilan seorang petani untuk membuat usaha taninya menjadi lebih Produktif.
- 5) Jumlah Tanggungan Keluarga. Tanggungan keluarga adalah orang yang tinggal dalam satu rumah ataupun yang berada diluar rumah dan menjadi tanggungan kepala keluarga. Jumlah tanggung keluarga dapat mempengaruhi pemenuhan keperluan kehidupan para petani karena dengan adanya tanggungan sebagai kepala keluarga yang ingin memenuhi kebutuhan hidup keluarganya maka seorang petani akan menjadi lebih giat, kreatif dan lebih menambah jiwa usaha untuk meningkatkan Produksi, pendapatan, dan produktivitas. Anggota keluarga selain sebagai tanggungan kepala keluarga juga berfungsi sebagai tenaga kerja yang bisa membantu petani dalam kegiatan usaha

taninya.

- 6) Luas Lahan. Luas lahan pertanian adalah modal yang sangat penting dalam pertanian padi untuk lebih menambah pendapatan petani itu sendiri. Pada dasarnya luas lahan yang dikelola oleh petani padi sangat berpengaruh terhadap kegiatan usaha taninya, jika lahan yang dimiliki petani banyak maka besar kemungkinan akan mendapatkan pendapatan yang lumayan banyak, sedangkan bagi petani yang memiliki lahan lebih sedikit akan sedikit pula kemungkinan pendapatan yang didapat oleh petani itu sendiri.

b. Faktor Eksternal

1). Kebijakan Pemerintah

Soekartawi, (1987) Kebijakan Pembangunan pertanian di Indonesia senantiasa didasarkan pada amanat yang telah dituliskan dalam GBHN. Pembangunan pertanian di Indonesia diarahkan untuk memenuhi tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mencapai kesejahteraan masyarakat pertanian secara lebih merata. Dalam bidang pertanian tujuan pembangunan pertanian tersebut dapat dilakukan dengan cara meningkatkan produksi, produktivitas tenaga kerja, tanah dan modal (Nasrullah, 2017, hal. 18).

Dari kutipan buku diatas penulis dapat mengambil inti dari pembahasannya, Dalam penelitian ini penulis mendapatkan fakta yang ada di Desa Handil Babirik Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut pada

para petani Padi yang menjadi Responden. Kata para petani yang ada di Desa Handil Babirik mereka sangat mengeluhkan tentang pupuk yang mana kata mereka dalam petanian Padi ini jika terlambat untuk membeli pupuk maka akan kehabisan, terpaksa sawahnya tidak dilakukan perawatan. Yang jadi masalahnya lahan yang dimiliki oleh para petani ini sangat banyak. Jadi harapan para petani Padi untuk kedepannya semoga bisamenerima bantuan baik itu dari pupuk atau yang lainnya dari pemerintah, dalam upaya untuk mencapai tujuan pemerintah agar bisa memberikan kesejahteraan masyarakat pertanian secara merata.

2). Penggunaan teknologi budidaya

Dzaki Sholihin, (2013) Teknologi memegang peran penting dalam pengembangan potensi sumber daya tanaman pangan, sumber daya peternakan dan sumber daya perikanan. Dewasa ini, arus globalisasi semakin gencar, penerapan teknologi-teknologi modern di semua sektor kehidupan, memberikan kemudahan dan kebermanfaatan bagi manusia dalam menjalankan aktifitasnya. Karena memang tujuan utama adanya penemuan-penemuan teknologi yaitu untuk membantu manusia dan memberikan kemudahan dalam melakukan aktifitasnya. Sehingga setiap aktivitas bisa lebih efektif dan efisien. Begitu pula pada sektor pertanian, dimana sekarang sudah banyak teknologi pertanian yang sudah diterapkan oleh beberapa negara maju, dari mulai alat-alat pertanian, varietas-varietas unggul bibit pertanian, hingga budidaya pertanian dengan cara modern (Nasrullah, 2017, hlm.19).

Dari kutipan buku diatas penulis dapat mengambil inti dari pembahasan itu untuk di kaitakan dengan hasil wawancara dan observasi kepada responden. Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan penulis, disana penulis mendapatkan informasi bahwa dalam Pertanian Padi yang mereka lakukan itu sangat baik potensinya dan bahkan ada dari salah satu responden yang mengatakan keuntungan dari Bertani Padi ini Menguntungkan dengan usaha lain dibidang pertanian, jadi dari pemikiran itu para responden ini ingin sekali mengembangkan dari hasil Hasil Dari pertanian Padi Menjadi olahan aneka jajanan Makanan yang mana berdampak Baik Untuk para Petani, Jadi dengan adanya faktor penggunaan teknologi budidaya ini harapannya bisa menambah motivasi para petani untuk bisa mengembangkan usahataniya agar bisa mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi lagi.

3). Penghargaan/ Apresiasi

Setiap apa yang di usahakan akan memberikan kepuasan tersendiri bagi para petani. Penghargaan yang mereka dapatkan dari usahatani ini adalah rasa syukur yang banyak dari hasil pendapatan yang mereka dapatkan, dengan pendapatan ini para petani dapat memenuhikebutuhan keluarganya dan menjadi tulang punggung yang bertanguung jawab. Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan atau tahunan (Sukirno. 2006. hal. 47)